

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan tabungan-investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pinjaman luar negeri pemerintah Indonesia. Artinya jika kesenjangan tabungan - investasi naik, maka pinjaman luar negeri pun akan mengalami peningkatan..
2. Defisit transaksi berjalan tidak berpengaruh terhadap pinjaman luar negeri pemerintah Indonesia.
3. Defisit anggaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan. Artinya ketika defisit anggaran pemerintah menurun maka pinjaman luar negeri meningkat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat Penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Karena kesenjangan tabungan-investasi berpengaruh positif terhadap kesenjangan pinjaman luar negeri pemerintah Indonesia, maka pemerintah harus mengurangi ketergantungan negara terhadap sumber-sumber pembiayaan pembangunan dari luar negeri, maka perlu diupayakan mobilisasi dana dari dalam negeri. untuk itu diperlukan upaya intensifikasi tabungan domestik dengan meningkatkan tabungan pemerintah melalui peningkatan

penerimaan melalui peningkatan ekspor dan menekan impor serta meningkatkan penerimaan pajak dan meningkatkan tabungan swasta melalui kebijakan fiskal dan moneter. Sehingga pinjaman bisa dialihkan dari pinjaman luar negeri menjadi pinjaman dalam negeri.

2. Defisit transaksi berjalan walaupun tidak berpengaruh signifikan, dikarenakan ada asumsi lain yang terjadi di Indonesia, tetapi pemerintah perlu meningkatkan surplus transaksi berjalan. Peningkatan tersebut bisa dilakukan dengan meningkatkan ekspor migas dan non migas dan memperbaiki neraca jasa. Dengan salah satunya dengan meningkatkan sektor pariwisata, transportasi, telekomunikasi dan tenaga kerja Indonesia
3. Defisit anggaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pinjaman luar negeri, maka pemerintah perlu melakukan efisiensi anggaran, dengan menambah penerimaan, dengan melakukan penghematan pengeluaran disektor belanja pemerintah melalui penggalakan pemungutan pajak (kekayaan dan barang mewah) yang bersifat progresif dan berdasar pada ability to pay.
 - a. Melakukan program pembangunan yang benar-benar strategis untuk meningkatkan perekonomian baik di sektor riil maupun sektor perbankan.
 - b. Mengurangi subsidi yang tidak tepat, dengan pengurangan yang dilakukan secara bertahap.
 - c. Mengurangi pinjaman luar negeri secara bertahap, karena pembayaran cicilan pinjaman terus membebani APBN Indonesia

- d. Dan melakukan transparansi dalam penyusunannya dan melakukan pengawasan terhadap pengalokasian anggaran sehingga diharapkan dapat tepat dalam penggunaannya, sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

